

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *CREATIVE APPROACH* BERBASIS
PICTORIAL RIDDLE APPROACH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
PEMAHAMAN STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN TUMBUHAN
SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 2 BANYUDONO
TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat Sarjana S-1

Pendidikan Biologi



Oleh :

Tin Nyaik Khusnul Khotimah

A 420 050 016

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rendahnya mutu pendidikan merupakan masalah utama yang sedang dihadapi bangsa Indonesia. Salah satu faktor yang sangat menentukan mutu hasil pendidikan adalah pendekatan-pendekatan yang digunakan para guru dalam proses belajar mengajar. Ketepatan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak hanya membangkitkan motivasi, minat dan prestasi belajar siswa tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan guru.

Menurut Syah (2004: 4), pendekatan pembelajaran yang baik adalah pendekatan yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa, sarana yang tersedia serta tujuan pengajarannya.

Tetapi umumnya pembelajaran IPA Biologi yang berlangsung di sekolah menengah pertama masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang konvensional antara lain pendekatan ekspositori. Pendekatan ekspositori adalah pendekatan pembelajaran dimana pusat pengajaran berada di tangan guru. Dalam hal ini akan menimbulkan yang siswa hanya menghafal materi bukan memahami materi yang diajarkan. Rendahnya pemahaman suatu materi oleh siswa akan berakibat pada rendahnya kualitas pembelajaran. Salah satunya disebabkan siswa kurang tertarik terhadap penyampaian materi oleh guru. Untuk menumbuhkan ketertarikan siswa maka dibutuhkan kreatifitas

guru dalam merencanakan proses belajar mengajar, guru harus dapat menggunakan pendekatan yang tepat agar siswa mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan salah satunya adalah *creative approach* berbasis *pictorial riddle approach*. *Creative approach* merupakan pendekatan yang mengembangkan aktifitas dan kreatifitas belajar siswa secara optimal, sesuai dengan kemampuan masing-masing. Kreatifitas dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas, pengarahan diri dan pengawasan yang tidak terlalu ketat dalam pembelajaran. Sedangkan *pictorial riddle approach* merupakan pendekatan yang mempresentasikan informasi ilmiah dalam bentuk poster atau gambar yang digunakan sebagai sumber diskusi.

Keunggulan penggunaan *creative approach* berbasis *pictorial riddle approach* dalam proses pembelajaran adalah mendidik siswa untuk berfikir kritis yang secara fisik dan mental terlibat dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat memacu kreatifitas siswa dan motivasi siswa untuk belajar lebih baik dan akhirnya pemahaman siswa terhadap konsep suatu materi dapat lebih baik pula. Implementasi *creative approach* berbasis *pictorial riddle approach* memerlukan waktu yang cukup banyak dan tidak bisa digunakan di kelas-kelas yang berkemampuan rendah. Pendekatan ini merupakan bagian dari pembelajaran kontekstual, pembelajaran kontekstual salah satunya adalah bersifat konstruktivisme, sedangkan fenomena dilapangan saat ini pembelajaran bersifat *teacher oriented*. Pendekatan ini dilaksanakan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan agar mau untuk mengubahnya. Penelitian Tindakan Kelas bukan sekedar mengajar tetapi mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran kritis terhadap dirinya sendiri terhadap proses perubahan dan perbaikan proses pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas mendorong guru untuk berani bertindak dan berpikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional serta bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara profesional.

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan fakta mengenai kondisi pembelajaran di SMP Negeri 2 Banyudono khususnya kelas VIII A menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pemahaman konsep biologi belum memuaskan dalam artian hasil belajar rata-rata yang diperoleh masih berkisaran pada nilai batas tuntas yaitu 60, hal ini karena kurangnya variasi pendekatan dan metode pada penyampaian materi seperti pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan. Akibat yang dirasakan adalah tingkat pemahaman dan penguasaan konsep siswa tidak optimal. Nilai batas tuntas hanyalah batasan minimal yang

berarti pencapaian terendah dengan kata lain penguasaan atau pemahaman masih rendah pula. Pemahaman konsep terukur dengan ketercapaian indikator kompetensi dasar tertentu sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006. salah satu upaya yang dilakukan sebagai tindak untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan penelitian Sunarti (2007), menunjukkan bahwa penerapan *creative approach* berbasis *pictorial riddle approach* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Surakarta.

Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristiadi (2007), menunjukkan bahwa dengan penerapan metode problem solving, prestasi belajar siswa SMP subrayon Wuryantoro ternyata lebih tinggi bila dibandingkan dengan prestasi yang diperoleh siswa dengan penerapan strategi pembelajaran ekspositori.

Berdasarkan latar belakang di atas judul penelitian ini adalah **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *CREATIVE APPROACH* BERBASIS *PICTORIAL RIDDLE APROACH* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN TUMBUHAN SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 2 BANYUDONO TAHUN AJARAN 2008/2009.**

B. Pembatasan Masalah

1. Subyek penelitian adalah pembelajaran *creative approach* dengan metode *problem solving* yang berbasis *pictorial ridde approach* pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.
2. Objek penelitian adalah siswa kelas VIII A semester genap SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2008/2009.
3. Parameter penelitian adalah pemahaman siswa pada aspek kognitif dan afektif.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah ini adalah apakah implementasi *creative approach* dengan metode *problem solving* yang berbasis *pictorial ridlle approach* dapat meningkatkan pemahaman struktur dan fungsi jaringan tumbuhan siswa kelas VIII A SMP N 2 Banyudono tahun ajaran 2008/2009 ditinjau dari aspek kognitif dan afektif ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman struktur dan fungsi jaringan tumbuhan siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2008/2009 dengan implementasi *creative approach* dengan metode *problem solving* yang berbasis *pictorial ridde approach*.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan suatu inovasi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pemilihan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi.
2. Memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan pemahaman siswa khususnya mata pelajaran biologi.
3. Memberikan masukan bagi guru dalam memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dalam upaya memperbaiki dan memudahkan pembelajaran biologi sehingga pemahaman siswa dapat ditingkatkan.
4. Memperluas khasanah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai arti pentingnya penggunaan variasi pendekatan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran biologi